

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Jerman merupakan bahasa yang memiliki tingkat kesulitan gramatikal yang tinggi. Tata bahasa atau yang dalam bahasa Jerman disebut dengan *Grammatik*, memegang peranan penting dalam berbagai keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Terkait persoalan *Grammatik*, salah satu masalah yang ditemukan adalah penggunaan *Partizip* dalam kalimat berbahasa Jerman. *Partizip* sering disebut sebagai Adjektiva verbal yang terbagi menjadi dua jenis yaitu *Partizip I* dan *Partizip II*. Pada umumnya *Partizip I* merupakan Adjektiva yang terbentuk dari sebuah verba seperti kata *schlafend*, yang berasal dari verba *schlafen* 'tidur', sedangkan *Partizip II* dibentuk dari verba yang ditasrifkan seperti kata *geschlafen*. Kata *geschlafen* tersebut merupakan bentuk *Partizip II* dari verba *schlafen*. Adapun *Partizip II* dalam bahasa Jerman di antaranya digunakan dalam kalimat kala *Perfekt* atau dalam kalimat *Pasif* seperti berikut:

- (1) *Die Tür wird langsam geöffnet.*  
'Pintu dibuka perlahan.'
- (2) *Die Tür ist seit einiger Zeit geöffnet.*  
'Pintu terbuka sejak beberapa waktu.'

Pada contoh di atas *Partizip Perfekt* digunakan dalam kalimat Pasif. Ada dua jenis kalimat pasif yaitu *Vorgangspassiv* dan *Zustandspassiv*. *Vorgangspassiv* adalah bentuk pasif prosedural yang menjelaskan jalannya perbuatan atau peristiwa seperti pada contoh kalimat (1), adapun pembentukannya dengan *Hilfsverb werden* + *Partizip Perfekt geöffnet* yang berasal dari verba *öffnen*. *Zustandspassiv* adalah bentuk pasif yang menyatakan keadaan seperti pada contoh (2), *Zustandspassiv* dibentuk dengan *Hilfsverb sein* + *Partizip Perfekt geöffnet* yang berasal dari verba *öffnen*.

Dalam kalimat berbahasa Jerman, *Partizip II* juga dapat berfungsi sebagai Adjektiva. Adjektiva merupakan kata yang mengikuti nomina dan juga menyatakan sifat dari sebuah benda. Adjektiva yang terletak di antara kata sandang dan nomina namun dideklinasikan, disebut dengan adjektiva atributif. Bila dikaitkan dengan adjektiva atributif, *Partizip II* juga dapat berfungsi sebagai adjektiva atributif. Berikut adalah contoh dari *Partizip II* sebagai adjektiva atributif:

(3) *der geliebte Ritter*  
'ksatria yang tercinta'

(4) *das geöffnete Fenster*  
'jendela yang terbuka'

(5) *die angekommenen Gäste*  
'tamu-tamu yang tiba'

Pada ketiga contoh di atas pembentukan *Partizip II* sebagai adjektiva atributif terletak di antara kata sandang dan nomina yang kemudian dideklinasikan. *Partizip II* sebagai adjektiva atributif dibentuk dari verba transitif dan verba intransitif. Pada kalimat (3) dan (4) *Partizip II geliebte* yang berasal dari verba *lieben* 'cinta' dan *geöffnete* yang berasal dari verba *öffnen* 'buka' merupakan *Partizip II* verba transitif, sedangkan pada kalimat (5) *Partizip II angekommenen* yang berasal dari verba *ankommen* 'tiba' merupakan *Partizip II* verba intransitif. Selain adjektiva atributif, terdapat juga adjektiva yang berfungsi sebagai predikat atau adjektiva predikatif. Adjektiva predikatif sering disebut adjektiva untuk verba seperti *sein*, *bleiben*, *werden* dan *finden*, serta tidak berinfleksi atau mengubah akhiran. Berikut adalah contoh kalimat dengan adjektiva predikatif:

(6) *Der Clown ist vergnügt.*  
'Badut itu bahagia.'

(7) *Sie ist überzeugt.*  
'Dia yakin.'

Dari kedua contoh tersebut dapat disimpulkan bahwa bentuk *Partizip II* dalam adjektiva predikatif tidak berinfleksi atau mengubah akhiran seperti pada contoh kalimat (6) bentuk *Partizip II vergnügen* menjadi *vergnügt* dan pada kalimat (7) *überzeugen* menjadi *überzeugt*. Kedua bentuk *Partizip II* tersebut tidak mengalami perubahan akhiran atau tidak dideklinasikan.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang tertuang dalam judul “**Analisis Penggunaan *Partizip II* dalam Bahasa Jerman**” yang bertujuan untuk mengetahui fungsi *Partizip II* dalam bahasa Jerman.

### **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Partizip II* apa saja yang terdapat dalam sumber data?
2. Apakah fungsi *Partizip II* yang terdapat dalam sumber data?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. *Partizip II* yang terdapat dalam sumber data.
2. Fungsi *Partizip II* yang terdapat dalam sumber data.

### **D. Manfaat/Signifikansi Penelitian**

1. Manfaat teoretis dari penelitian ini adalah banyaknya teori-teori yang didapat mengenai *Partizip II*, yang dapat digunakan untuk menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan serta menjadi contoh analisis atau pengajaran. Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu pembelajar bahasa Jerman dalam penguasaan *Partizip II*.
2. Manfaat praktis dari penelitian ini yakni sebagai bahan acuan atau bahan referensi untuk pembelajar bahasa Jerman, dalam mempelajari tata bahasa, khususnya mengenai bentuk *Partizip* dan fungsinya.

## **E. Struktur Organisasi Skripsi**

Penelitian ini mengacu pada sistem penulisan yang terdapat dalam Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI tahun 2015.

### **1. BAB 1 (Pendahuluan)**

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang permasalahan dari penelitian yang dilakukan, di dalamnya dituliskan bagaimana rumusan, tujuan penelitian, serta manfaat penelitian dalam meneliti fungsi *Partizip II* dalam kalimat berbahasa Jerman dan memaparkan alasan penelitian.

### **2. BAB II (Landasan Teoretis)**

Di dalam landasan teoretis ini dijelaskan beberapa teori yang bersangkutan atau relevan dengan penelitian untuk memberikan gambaran atau acuan mengenai penelitian sekait *Partizip* dan fungsinya.

### **3. BAB III (Metodologi Penelitian)**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode analisis deskriptif kualitatif yang terfokus pada pendeskripsian hasil penelitian berupa kata-kata, bukan angka serta mendeskripsikan teknik analisis pembentukan *Partizip II* dalam kalimat berbahasa Jerman.

### **4. BAB IV (Hasil dan Pembahasan)**

Pada bab ini dijelaskan hasil dari analisis data, metode dan teknik penelitian yang dilakukan, disertai hasil penelitian berupa kalimat-kalimat, contoh-contoh kalimat serta fungsi dari *Partizip II* dalam kalimat berbahasa Jerman.

### **5. BAB V (Simpulan, Implikasi dan Saran)**

Dalam bab saran dan kesimpulan yang merupakan penutup dari bab penelitian ini, dipaparkan kesimpulan, implikasi serta saran berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan temuan data penelitian.